

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan cara menyebar kuisioner *online* kepada total populasi yang memenuhi kriteria inklusi untuk pengumpulan data kuantitatif kemudian melakukan pengumpulan data kualitatif menggunakan metode wawancara kepada responden ATLM di Kota Pangkalpinang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran *LIS* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pelayanan laboratorium klinik berdasarkan persepsi ATLM di Kota Pangkalpinang yakni  $H_0$  diterima jika Assymp Sig  $\geq 0,05$ . Hasil uji menyatakan  $H_0$  diterima pada 24 pertanyaan dan  $H_0$  ditolak pada 4 pertanyaan.  $H_0$  diterima berarti pelayanan laboratorium klinik modern tidak lebih efektif dan efisien dibanding laboratorium konvensional dan  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, yakni pelayanan laboratorium klinik modern lebih efektif dan efisien dibanding laboratorium konvensional.
2. Sejumlah faktor yang menyebabkan *LIS* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pelayanan laboratorium klinik berdasarkan persepsi ATLM, yakni pengaruh eksternal yaitu koordinasi unit laboratorium dengan perangkat fungsional lainnya di dalam satu faskes (fasilitas kesehatan), pemahaman terhadap teknologi *LIS*, kekhawatiran keamanan data *LIS* dan dianggap sebagai penambahan beban kerja analis.

3. *LIS* direkomendasikan untuk digunakan karena memudahkan analis yang memahami teknologi *LIS* sehingga memberi pengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pelayanan laboratorium klinik, jika didampingi oleh teknisi *IT* yang kompeten tentang teknologi *LIS*.

## **B. Saran**

1. Performa *LIS* perlu dievaluasi, karena banyak kelemahan yang ditemukan oleh analis. Sehingga peran *LIS* untuk meningkatkan pelayanan laboratorium klinik dapat menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya peningkatan SDM analis untuk memahami dan mengelola *LIS* secara tepat. Sehingga manfaat penggunaan *LIS* bisa optimal.
3. Pihak manajemen laboratorium klinik perlu membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) melakukan *troubleshooting* pada *LIS* dan dapat menyediakan tenaga teknisi *IT* untuk mendampingi tenaga analis dalam menyelesaikan kendala yang disebabkan oleh *LIS*.